

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)
DI BANGSAL RAWAT INAP
RSU PERMATA MEDIKA
KEBUMEN**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh
Nur Khasanah
NIM: 202302204

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)
DI BANGSAL RAWAT INAP
RSU PERMATA MEDIKA
KEBUMEN**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh
Nur Khasanah
NIM: 202302204

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)
DI BANGSAL RAWAT INAP
RSU PERMATA MEDIKA
KEBUMEN**

Diajukan oleh:

Nur Khasanah

NIM : 202302204

Telah disetujui dan dinyatakan

Telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I



(Endah Setianingsih, S. Kep., Ns., M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi



(Cahyo Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) DI BANGSAL RAWAT INAP RSU PERMATA MEDIKA KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nur Khasanah
NIM : 202302204

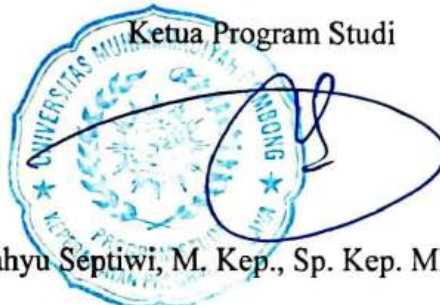
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji:

1. Barkah Waladani, M. Kep. (Ketua) (.....)
2. Podo Yuwono, M. Kep. (Anggota) (.....)
3. Endah Setianingsih, M. Kep. (Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 31 Juli 2024



(Nur Khasanah)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khasanah
TTL : Kebumen, 25 Januari 1988
Alamat : RSUD Permata Medika Kebumen, Jalan Indrakila No. 17 Kebumen
No. HP : 081229357799
Email : nur.akper88@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)
DI BANGSAL RAWAT INAP
RSU PERMATA MEDIKA
KEBUMEN**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(Nur Khasanah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khasanah
NIM : 202302204
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)
DI BANGSAL RAWAT INAP
RSU PERMATA MEDIKA
KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 31 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Nur Khasanah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (Ews) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permana Medika Kebumen” dengan sebaik-baiknya. skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana (S1) program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih terimakasih sebesar-besarnya kepada:

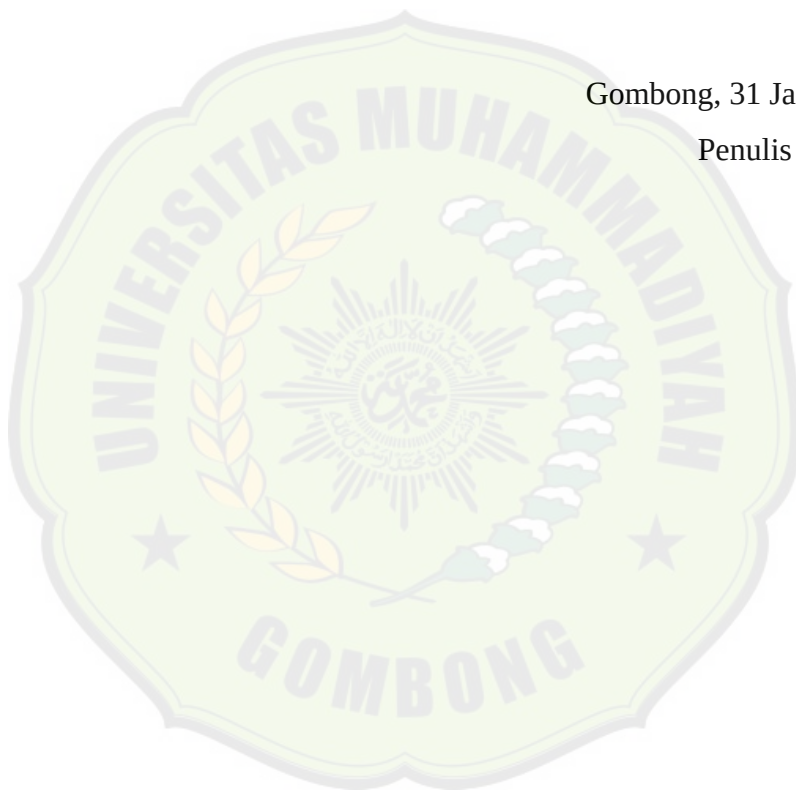
1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtua tercinta Bapak Makrom dan Ibu Siti Surati, suami tercinta Mas Yulianto dan ke dua anaku mas Daffa dan de Shaka yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta doa yang tidak henti hentinya.
3. Ibu Dr. Hj Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. M. B., PHD, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Ibu Endah Setianingsih, S. Kep., Ns, M. Kep, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Ibu dr. Heti Hidayah, Sp. PD selaku direktur RSUD Permana Medika Kebumen.
7. Kepada pihak RSUD permana Medika Kebumen yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dan memperoleh data.

8. Teman teman perawat RSUD Permata Medika Kebumen dan teman teman seperjuangan Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 31 Januari 2024

Penulis



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juni 2024

Nur Khasanah¹⁾, Endah Setianingsih²⁾
nur.akper88@gmail.com

ABSTRAK

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) DI BANGSAL RAWAT INAP RSU PERMATA MEDIKA KEBUMEN

Latar Belakang: Tingginya angka kematian di RSUD Permata Medika Kebumen mendorong perlunya implementasi *Early Warning System* (EWS) sebagai sistem deteksi dini untuk mengenali tanda-tanda perburukan kondisi pasien secara cepat. Namun, efektivitas EWS dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman perawat yang belum optimal serta kurangnya pelatihan berkala.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen.

Metode: Penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 67 perawat yang dipilih secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar EWS, kemudian dianalisis dengan metode univariat (analisis deskriptif) dan korelatif menggunakan uji chi-square.

Hasil: Mayoritas responden adalah perawat dengan usia di bawah 30 tahun (74,6%) dan sebagian besar perempuan (52,2%). Sebagian besar perawat memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun (76,1%), dan sekitar separuh dari mereka belum pernah mengikuti pelatihan tentang EWS (50,6%). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara usia dan masa kerja perawat dengan penerapan EWS, namun terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin, pelatihan, pengetahuan, serta sikap perawat dengan penerapan EWS di RSUD Permata Medika Kebumen ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Faktor-faktor seperti jenis kelamin, pelatihan, pengetahuan, dan sikap perawat berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Early Warning System* di RSUD Permata Medika Kebumen.

Rekomendasi: Rekomendasi meliputi peningkatan pelatihan berkala, edukasi yang lebih intensif, dan pemantauan secara terus-menerus terhadap implementasi EWS untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: *Early Warning System* (EWS), perawat, pelatihan, pengetahuan, sikap

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Of Bachelor Program
Faculty Of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Mini Thesis, June 2024

Nur Khasanah¹⁾, Endah Setianingsih²⁾
nur.akper88@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF *EARLY WARNING SYSTEM (EWS)* IN INPATIENT WARDS AT RSU PERMATA MEDIKA KEBUMEN

Background: High mortality rates at RSU Permata Medika Kebumen necessitate the implementation of *Early Warning System (EWS)* as an early detection system to promptly identify signs of patient deterioration. However, the effectiveness of EWS is influenced by suboptimal levels of nurse knowledge and understanding, coupled with inadequate periodic training.

Objective: This study aims to analyze factors influencing the implementation of EWS in the inpatient wards of RSU Permata Medika Kebumen.

Methods: A correlational cross-sectional design was employed. The sample consisted of 67 nurses selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and EWS sheets, and analyzed using univariate (descriptive analysis) and correlational (chi-square test) methods.

Results: The majority of respondents were nurses under 30 years old (74.6%) and predominantly female (52.2%). Most nurses had less than 5 years of experience (76.1%), with approximately half of them having never undergone EWS training (50.6%). The analysis showed no significant relationship between age and years of experience with EWS implementation. However, there was a significant correlation between gender, training, knowledge, and attitudes of nurses with EWS implementation at RSU Permata Medika Kebumen ($p < 0.05$).

Conclusion: Factors such as gender, training, knowledge, and attitudes significantly influence the implementation of the *Early Warning System* at RSU Permata Medika Kebumen.

Recommendations: Recommendations include enhancing periodic training, providing more intensive education, and continuously monitoring the implementation of EWS to improve the quality of healthcare services.

Keywords: *Early Warning System (EWS)*, nurse, training, knowledge, attitudes

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep.....	22
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain/Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
H. Etika Penelitian	28
I. Teknik Pengumpulan Data	29
J. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1	EWS untuk Pasien Dewasa (<i>Royal College of Physicians</i> , 2012)	10
Tabel 2.2	Lembar EWS Dewasa RSUD Permata Medika Kebumen	14
Tabel 3.1	Definisi Operasional	28
Tabel 4.1	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan <i>Early Warning System</i> (Ews) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permata Medika Kebumen	33
Tabel 4.2	Hubungan umur dengan penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen	34
Tabel 4.3	Hubungan jenis kelamin dengan penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen .	35
Tabel 4.4	Hubungan masa kerja dengan penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen .	36
Tabel 4.5	Hubungan pelatihan perawat dengan penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen	37
Tabel 4.6	Hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen	38
Tabel 4.7	Hubungan sikap perawat dengan penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen .	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur <i>Early Warning System</i> (EWS) Pasien Dewasa di RSUD Permata Medika Kebumen	13
Gambar 2.2	Kerangka Teori	21
Gambar 2.3	Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan EWS	22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner
- Lampiran 2 Lembar observasi
- Lampiran 3 Lembar penjelasan penelitian
- Lampiran 4 Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 5 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 6 Lembar persetujuan menjadi asisten penelitian
- Lampiran 7 Hasil Cek Similarity/Plagiasi
- Lampiran 8 Surat ijin studi pendahuluan
- Lampiran 9 Surat balasan ijin studi pendahuluan
- Lampiran 10 Formulir EWS di RSUD Permata Medika Kebumen
- Lampiran 11 Penghitungan SPSS
- Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 14 Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat Etik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO mencatat jumlah angka kematian penduduk diseluruh dunia mencapai 58.657.000 pada tahun 2019 (United Nations *et al.*, 2017). Di negara Amerika Serikat kejadian henti jantung (IHCA) mencapai angka 290.00 setiap tahunnya, mayoritas terjadi pada laki-laki hingga mencapai angka 59% (Andersen *et al.*, 2019). Menurut data yang dirilis oleh PERKI angka kejadian henti jantung di negara Indonesia ,emcapai 100.000 yang berusia dibawah 35 tahun dan setiap tahunnya mencapai 300.000 hingga 350.000 kejadian henti jantung (PERKI, 2020a).

Angka kematian yang tinggi di Rumah Sakit adalah tanda adanya permasalahan mutu pelayanan kesehatan yang membutuhkan pembenahan dan kurang lebih 22,7% kematian yang terjadi di Rumah Sakit karena kurangnya perawatan yang maksimal (Hernawan, 2016). Berdasarkan data profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah jumlah kematian pada tahun 2018 sebanyak 149.656 jiwa, dengan jumlah kematian di Kabupaten Kebumen sebanyak 6.067 jiwa. Di RSU Permata Medika Kebumen mulai bulan Juli-Desember 2022 jumlah kematian sebanyak 127 pasien.

Kondisi klinis yang tidak terduga di rumah sakit merupakan penyebab kematian pasien yang menjalani rawat inap yang melakukan perawatan di ruamh sakit (Lee *et al.*, 2018). Salah satu faktor kematian yang terjadi di rumah sakit dikarenakan perburukan tanda tanda vital dan kondisi fisik (Widayanti, 2019). Kecepatan dan ketepatan dalam deteksi awal menentukan keberhasilan pertolongan pertama dan penanganan kegawatdaruratan (Suyanti *et al.*, 2023). Oleh sebab itu, rumah sakit harus mempunyai komponen pemeriksaan untuk mengukur hemodinamik yang baik, terutama dalam tindak lanjut dan interpretasi monitoring hasil yaitu dengan menggunakan EWS (*Early Warning System*) (Duncan, 2013).

Skoring pada sistem EWS memakai parameter pengkajian fisiologis yaitu TD sistolik, saturasi, suhu, nadi, produksi urine, penggunaan alat bantu O₂, untuk mengenali kondisi pasien dan pencegahan kondisi pasien rawat inap yang berubah mengalami perburukan dan bersifat irreversible (Dean, 2018). Kegagalan dalam memahami kondisi pasien, memberikan respon klinis yang sesuai, mengembangkan perawatan lebih lanjut merupakan akibat dari proses penilaian yang tidak dilakukan dengan tepat (Suyanti *et al.*, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan EWS adalah pengetahuan perawat, kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, pengalaman menangani pasien yang memburuk, hubungan baik dengan tenaga medis dan kepatuhan terhadap protokol EWS (Pertiwi *et al.*, 2020). Pengalaman para pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan penilaian yang efektif dan rujukan. Biasanya para pegawai junior masih mengandalkan para senior dalam merujuk skor EWS. Kelengkapan pengisian EWS dipengaruhi oleh karakteristik perawat, faktor lingkungan, pengetahuan, pelatihan, SOP dan beban kerja (Massey, 2016).

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mengidentifikasi perubahan kondisi fisiologis pasien menyebabkan kesalahan lebih lanjut (Zuhri, 2018). Hasil penelitian Dewi (2022) tentang “Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan EWS di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kota Tangerang” bahwa perawat yang mendapatkan edukasi tentang EWS lebih memiliki kepatuhan terhadap pelaksanaan EWS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Permata Medika Kebumen, sejak Desember tahun 2022 RSUD Permata Medika Kebumen sudah menerapkan *Early Warning System* (EWS) sebagai upaya mendeteksi dini kegawatan pasien di ruang rawat inap beserta alur pelaporannya. Jumlah kematian pasien mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2023 sejumlah 125 pasien. Berdasarkan wawancara dengan perawat di bangsal rawat inap mengatakan penerapan EWS sudah dilakukan kepada semua pasien rawat inap saat monitor tanda-tanda vital di setiap shift. Saat

dilakukan observasi dokumen rekam medis, pendokumentasian penerapan EWS dilakukan rutin setiap shift.

Hasil wawancara dengan perawat bangsal rawat inap di RSUD Permata Medika Kebumen adalah penerapan EWS di bangsal rawat inap sebagian pendokumentasian yang dilakukan tidak sesuai dengan alur. Pertama perawat belum memahami panduan EWS dan pengetahuan perawat tentang EWS belum cukup memadai, karena sering keluar masuknya perawat sehingga sebagian besar adalah perawat baru. Kedua ada beberapa perawat yang memahami panduan EWS akan tetapi hanya dilakukan karena rutinitas setiap shift bersamaan memonitor *vital sign* dan tidak dilakukan analisa atau tindakan sesuai algoritma EWS. Ketiga terkait pelatihan EWS, dimana pelatihan EWS di RSUD Permata Medika Kebumen tidak dilakukan secara berkala, sehingga materi EWS hanya diajarkan langsung oleh kepala ruang dan perawat senior.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan *Early Warning System* (Ews) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Faktor apakah yang berhubungan dengan penerapan *Early Warning System* (Ews) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan *Early Warning System* (Ews) di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik perawat (usia, jenis kelamin, masa kerja, pelatihan) dalam penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen.
- b. Mengetahui hubungan usia perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen
- c. Mengetahui hubungan jenis kelamin perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen
- d. Mengetahui hubungan masa kerja perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen
- e. Mengetahui hubungan pelatihan dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen
- f. Mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen
- g. Mengetahui hubungan sikap perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap RSUD Permata Medika Kebumen

D. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan penerapan *Early Warning System* (EWS) di rumah sakit.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan acuan peneliti dalam pelaksanaan *Early Warning System* (EWS) di tempat kerja.

b. Tempat penelitian

- 1) Menambah pengetahuan dan kesadaran perawat tentang pentingnya EWS agar dapat mendeteksi dini terhadap perburukan yang terjadi pada pasien di RSUD Permata Medika Kebumen.
- 2) Sebagai bahan masukan agar perawat lebih memperhatikan kondisi pasien terutama pasien yang sedang mengalami perburukan.

- 3) Penilaian skoring EWS ini sebagai bahan rujukan dalam mempelajari dan mengetahui kondisi pasien.
- 4) Meningkatkan sikap perawat dalam *respon time* dan penilaian EWS secara tepat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Suyanti, Bahrul Ilmi, Lukman Harum (Suyanti <i>et al.</i> , 2023)	Analisis Faktor yang Berhubungan <i>Early Warning System</i> di Bangsal Rawat Inap Dewasa	Kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional Study</i>	Ada hubungan antara pengetahuan p-value: 0,000, sikap p-value: 0,000, keterampilan p-value: 0,000, pelatihan p-value: 0,000, motivasi p-value: 0,000 (p-value <0.05) dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap dewasa.	Persamaan penelitian Suyanti dengan penelitian saat ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan <i>Early Warning System</i> di bangsal rawat inap. Perbedaannya dalam penelitian Suyanti faktor-faktor yang berhubungan dengan EWS meliputi: tingkat pengetahuan perawat tentang EWS di bangsal rawat inap, Sikap perawat dalam penerapan EWS, keterampilan perawat dalam penerapan EWS, Pelatihan perawat tentang penerapan EWS, motivasi perawat dalam penerapan EWS. Sedangkan dalam penelitian ini faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan EWS meliputi: karakteristik perawat (usia, masa kerja, jenis kelamin),

				tingkat pengetahuan perawat tentang EWS, Sikap perawat dalam penerapan EWS, Pelatihan perawat tentang penerapan EWS
Dinny Ria Pertiwi, Cecep Eli Kosasih, Aan Nuraeni (Pertiwi <i>et al.</i> , 2020)	Tinjauan Sistematis: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi <i>Early Warning Score</i> (EWS)	Studi literatur: PubMed, Ebsco, Proquest, dan Google Scholar	Hasil telaah studi ditemukan bahwa pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mengenali perburukan pasien sangat berpengaruh dalam implementasi EWS.	Persamaan penelitian Pertiwi dengan penelitian saat ini adalah mengetahui faktor-faktor terkait <i>Early Warning System</i> . Perbedaannya dalam penelitian Pertiwi menggunakan metode studi literatur sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, R., & Isnaini, N. (2017). Human relation, burnout dan self-efficacy dengan kinerja perawat di RS Muhammadiyah Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo. *SNCP*, 1.
- Akhlaq, B. A. (2014). Study on the self-esteem and strength of motivation of medical students. *International Journal of Business, Humanities and Technology*, 4(5), 58-63.
- Alias, H., & Ludin, S. M. (2021). The correlation between knowledge, attitudes, and practices of EWS among nurses in Malaysia. *International Journal of Nursing Practice*, 27(1), e12856. <https://doi.org/10.1111/ijn.12856>
- Al-Kalaldeh, M. T., Al-Hussami, M., & Saleh, Z. (2019). Nurses' self-efficacy and perceptions of their role effectiveness after an educational program on the Modified Early Warning Score. *Journal of Nursing Management*, 27(3), 582-589. <https://doi.org/10.1111/jonm.12714>
- Andersen, L. W., Holmberg, M. J., Berg, K. M., Donnino, M. W., & Granfeldt, A. (2019). In-hospital cardiac arrest: A review. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 321(12), 1200-1210. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.1696>
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas kerja (Studi kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1, 68-72.
- Ariga, R. A., Astuti, S. B., et al. (2020). Improved knowledge and attitude about healthy snack at school through peer education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(4), 1662-1668. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.4.6373>
- Azwar, S. (2013). Sikap manusia: Teori dan pengukurannya. Pustaka Pelajar.
- Bashir, M., & Safrullah, M. (2022). The impact of policy and supervision on nurses' compliance with EWS implementation. *International Journal of Nursing Studies*, 30(4), 456-463. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.04.008>
- Braun, L., Clark, K., & Johnson, P. (2022). Barriers to *Early Warning System* implementation in hospitals: A qualitative study. *Journal of Healthcare Quality*, 44(2), 78-85. <https://doi.org/10.1097/JHQ.0000000000000316>
- Burke, C., & Conway, P. (2022). Clinical judgment and *Early Warning Systems*: The role of experience. *Nursing in Critical Care*, 27(5), 293-299. <https://doi.org/10.1111/nicc.12683>

- Cherry, B., & Jones, C. (2015). Nurses' attitudes toward the Modified *Early Warning System*. *Journal of Nursing Administration*, 45(12), 615-621. <https://doi.org/10.1097/NNA.0000000000000276>
- Darmawanti. (2019). Hubungan karakteristik perawat terhadap tingkat kepuasan pelaksanaan Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS) di ruang rawat neurosain. Skripsi, Universitas Binawan.
- Damayanti, R., Susilowati, A., & Wibowo, T. (2019). The impact of EWS tutorial simulations on nurses' clinical performance. *Journal of Clinical Nursing Practice*, 23(8), 911-918. <https://doi.org/10.1111/jocn.14790>
- Dean, E. (2018). National Early Warning Score update. *Nursing Older People*, 30(2), 12.
- Dewi, D., & Hendry, H. K. M. (2022). Pengaruh edukasi terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan EWS di ruang rawat inap Rumah Sakit Kota Tangerang. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 2(1), 178-183. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.5202>
- Duncan, K. D., McMullan, C., & Mills, B. M. (2012). *Early Warning Systems: The next level of rapid response*. *Nursing Journals*.
- Duncan, K., & McMullan, C. (2013). *Early Warning System*. Lippincott Williams & Wilkins Publisher of Nursing. Philadelphia.
- Duncan, K. D., McMullan, C., & Barbara, M. (2015). *Early Warning System*. *Biologist*, 61(6), 28-31.
- Handayani, D., Sari, N., & Fitriani, F. (2022). Knowledge and implementation of *Early Warning System* at Sulianti Saroso Infectious Disease Hospital. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 14(1), 1-8. <https://doi.org/10.1234/ijnhs.v14i1.2022>
- Hasibuan. (2017). *Manajemen sumber daya manusia* (9th ed.). Bumi Aksara.
- Hernawan, R. A. (2016). Analisis mutu pelayanan rawat inap berdasarkan kejadian net death rate di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34311>
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan (A. Suslia & T. Utami, Eds.). Salemba Medika.
- Hungu. (2016). *Pengertian jenis kelamin*. PT. Gramedia.
- Jamal, A. N. (2020). Skripsi: Pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat tentang Early Warning Score (EWS) di RSUP H. Adam Malik Medan. Universitas Sumatera Utara. Diakses 6 Februari 2024.

- Kasmir. (2019). Manajemen sumber daya manusia (Teori dan praktik) (5th ed.). Rajawali Pers.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Situasi tenaga keperawatan. <http://bppsdmk.kemkes.go.id>. Diakses 23 Desember 2023.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). PMK RI No 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.
- Lee, Y., Kim, S., & Choi, J. (2018). The influence of nurses' attitudes on compliance with *Early Warning System* protocols. *Journal of Nursing Research*, 26(3), 189-195. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000223>
- Liswati. (2015). Skripsi: Gambaran pengetahuan perawat tentang Early Warning Score (EWS) di RSKB Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Universitas Indonesia. Diakses 13 Desember 2023.
- Maryam, S. (2014). Masa kerja, tingkat pendidikan, dan rotasi kerja meningkatkan kinerja perawat di RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari*, 1(1).
- Marzuki, Agustina, A., & Rahayu, F. P. (2020). *Praktikum statistik*. Ahlimedia Press.
- Massey, D., & Chaboyer, A. V. (2016). What factors influence ward nurses' recognition of and response to patient deterioration? An integrative review of the literature. *Nursing Open*, 4(1), 6-23. <https://doi.org/10.1002/nop2.53>
- Masturoh, Imas, & Anggita, T. N. (2018). *Bahan ajar rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) metodologi penelitian kesehatan* (1st ed.). Kemenkes RI.
- Noor, Juliansyah. (2017). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- PERKI. (2020). Kematian mendadak usia muda. Retrieved November 28, 2023, from http://www.inaheart.org/education_for_patient/2020/2/27/waspada_kematian_mendadak_usia_muda_1
- Pertiwi, R. D., Kosasih, E. C., & Nuraeni, A. (2020). Tinjauan sistematis: Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Early Warning Score (EWS) oleh perawat di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan*, 11(2). <https://doi.org/10.38165/jk>

- Riyanto, Agus. (2015). Statistika deskriptif untuk kesehatan (2nd ed.). Nuha Medika.
- Royal College of Physicians. (2012). National Early Warning Score (NEWS): Standardising the assessment of acute-illness severity in the NHS. ISBN 978-1-86016-471-2.
- Silvana, S., & Adam, M. (2016). Tingkat Pengetahuan Tentang Early Warning Score Pendahuluan. 1–16.
- Subhan, N., Giwangkencana, G. W., Prihartono, M. A., & Tavianito, D. (2019). Implementasi Early Warning Score pada kejadian henti jantung di ruang perawatan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang ditangani tim code blue selama tahun 2017. *Jurnal Anestesi Perioperatif*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabet, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabet.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Sukesih, S., Usman, U., & Budi, S. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Sumargo, Bagus. (2020). Teknik sampling. UNJ Press.
- Suwaryo, Putra, A., Sutopo, R., & Utoyo, B. (2019). Pengetahuan perawat dalam menembus Early Warning Score System (EWSS) di ruang perawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 64-73. <https://doi.org/10.26753/jikk.v15i2.376>
- Suyanti, I. B., & Lukman, H. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan *Early Warning System* di bangsal rawat inap dewasa. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2). <https://doi.org/10.31539/jka.v5i2.7649>
- Tarwaka. (2014). Keselamatan dan kesehatan kerja: Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Harapan Press.
- United Nations. (2017). Department of Economic and Social Affairs, & Population Division. World Mortality 2017. New York: United Nations.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Nurul Medika.
- Widayanti, R. (2019). The correlation between the accuracy of documentation *Early Warning System* (EWS) by nurses to the outcome of patients in the

inpatient room main services installation of RSUD dr. Saiful Anwar Malang.
Repository Brawijaya Knowledge Garden.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/180555/>

Zuhri, M., & Nurmalia, D. (2018). Pengaruh *Early Warning System* terhadap kompetensi perawat: Literature review. In Seminar Nasional Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan dengan Tema "Pengembangan Self Management pada Pelayanan Kesehatan". <http://eprints.undip.ac.id/74720/>



LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS) DI BANGSAL RAWAT INAP RSU PERMATA MEDIKA KEBUMEN

No. Kode: (diisi oleh peneliti)

A. Karakteristik Perawat

1. Umur responden : (th)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Masa kerja : (th)
4. Pernah mengikuti pelatihan Early Warning Score (EWS): ☐ Ya ☐ Tidak

B. Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* (EWS)

Petunjuk pengisian:

1. Berilah penilaian atas masing-masing pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom pilihan **Benar** dan **Salah**.
2. Setiap pernyataan dijawab dengan 1 pilihan yang sesuai dengan pendapat responden.
3. Jawaban harus diisi sendiri oleh responden

No	Pernyataan	Benar	Salah
	Definisi		
1	<i>Early Warning Score</i> (EWS) adalah sistem observasi dalam bentuk penskoran untuk mendeteksi risiko perburukan/kegawatan pasien.		
2	PEWS (<i>Pediatric Early Warning Score</i>) merupakan salah satu sistem penskoran EWS yang telah dimodifikasi untuk dipergunakan pada pasien anak.		
3	<i>Early Warning System</i> (EWS) memiliki 6 parameter fisiologis meliputi frekuensi pernapasan, saturasi oksigen, suhu, frekuensi nadi, tekanan darah sistolik dan tingkat kesadaran.		

	Indikasi Penggunaan EWS		
4	<i>Early Warning System</i> (EWS) digunakan pada semua pasien yang dirawat di RS baik di ruang perawatan penyakit dalam maupun bedah.		
5	<i>Early Warning System</i> (EWS) tidak perlu digunakan pada unit pelayanan khusus seperti ICU dan ruang bersalin.		
6	Pasien yang direncanakan pulang perlu dilakukan penskoran EWS.		
7	Pasien rawat jalan tidak perlu dilakukan penskoran EWS.		
8	Skoring EWS hanya dilakukan pada pasien gawat darurat dan ruang ICU		
9	Pasien dengan One Day Care (ODC) perlu dilakukan penskoran EWS.		
	Parameter Fisiologis dalam <i>Early Warning System</i> (EWS)		
10	Pengukuran frekuensi pernapasan merupakan salah satu parameter penskoran EWS.		
11	Peningkatan atau penurunan suhu yang ekstrim dapat mempengaruhi nilai skor EWS.		
12	Urin output tidak termasuk dalam penskoran EWS, akan tetapi masuk dalam kriteria penskoran EWS yang telah dimodifikasi.		
13	Pasien yang tidak berespon secara verbal, motorik dan visual disebut <i>unresponsive</i> .		
14	Pemantauan urin output tidak mengindikasikan adanya resiko defisit volume cairan.		
15	Usia tidak berpengaruh dalam skoring EWS.		
16	Penilaian skor EWS dipengaruhi oleh faktor suku, gaya hidup dan kegemukan.		
17	Kehamilan mempengaruhi penskoran EWS		
18	Pengkajian nyeri merupakan parameter tambahan dalam penskoran EWS.		
19	Penskoran EWS harus memperhatikan tingkat kesadaran pasien.		
20	Saturasi oksigen merupakan salah satu parameter untuk menentukan skor EWS.		
21	Tekanan darah sistole dibawah 90 mmHg dapat mempengaruhi jumlah skor EWS.		
	Kategori Penilaian EWS		
22	Penilaian skor EWS dikategorikan menjadi 2 yaitu risiko rendah dan risiko tinggi.		

23	Kategori risiko rendah adalah jumlah skor EWS 1-5.		
24	Tekanan darah 140/90 mmHg diberikan skor 0.		
25	Frekuensi nadi 120x per menit diberikan skor 2		
26	Jika hasil frekuensi nadi: 90x/menit, suhu:38,5°C, frekuensi pernafasan: 18x/menit, tekanan darah: 150/90 mmHg, saturasi oksigen: 93 %, dan pasien composmentis, maka total nilai EWS 5.		
27	Pasien dengan frekuensi nadi 40x per menit dapat diberikan nilai skor 2.		
28	Nilai saturasi oksigen diberikan skor 2 pada rentang nilai 92-93%.		
29	Jika pasien koma, tekanan darah: 100/60 mmHg, frekuensi nadi: 85x/menit, suhu: 40,1°C, frekuensi pernafasan: 7x/menit, dan saturasi oksigen: 75% maka total skor EWS 5.		
30	Jika tekanan darah: 90/60 mmHg, suhu: 35,6°C, frekuensi pernafasan: 8x/menit, frekuensi nadi: 55x/menit, saturasi oksigen: 84% dan kesadaran somnolen maka total skor EWS 7		
31	Kategori risiko sedang jika frekuensi nadi: 80x/menit, tekanan darah:100/50mmHg, suhu:38°C, frekuensi pernafasan: 16x/menit, saturasi oksigen:100%, dan pasien composmentis.		
32	Cara mengukur skor EWS pada pasien dewasa bedah berbeda dengan pasien obstetri dan ginekologi.		
	Peran Perawat Dalam <i>Early Warning Score</i>		
33	Perawat melakukan evaluasi ulang terhadap skor EWS jika pasien berada pada kategori risiko rendah.		
34	Jika skor EWS lebih dari 6 maka perawat tidak perlu memanggil tim gawat darurat		
35	Jika skor EWS 4 maka perlu dilakukan observasi tiap 2 jam.		
36	Penskoran EWS digunakan setiap waktu dan selama perawat berdinas.		
37	Penskoran EWS dilakukan setiap 4 jam.		
38	Penskoran EWS tidak berhubungan dengan patient safety.		
39	Fungsi perawat primer dalam penskoran EWS yaitu bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan		

	medis.		
40	Penskoran EWS tidak perlu dievaluasi apabila tanda-tanda vital pasien telah mengalami perbaikan.		
41	Jika skor EWS 4 sampai 5 maka perawat primer melakukan pengkajian ulang dan menilai skor EWS.		
42	Jika kondisi pasien tidak membaik selama 30 menit setelah dilakukan tindakan resusitasi maka perlu rujuk ICU.		
43	Perawat berperan penting dalam penskoran EWS untuk meminimalkan perburukan (deterioration) dan kematian mendadak (sudden death).		
44	Penskoran EWS merupakan bagian dari asuhan keperawatan.		
	Standarisasi Early Warning Score (EWS)		
45	Sistem observasi menggunakan EWS memiliki kekuatan hukum yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan.		
46	Pelatihan tentang penggunaan EWS tidak perlu diberikan pada perawat baru.		
47	Studi tentang EWS hanya perlu dilakukan oleh semua perawat primer.		
48	Penskoran EWS mengharuskan perawat berpikir kritis		
49	Penskoran EWS tidak perlu didokumentasikan setiap pergantian Shift.		
50	Penskoran EWS tidak bersifat universal, sehingga dapat dibaca dan dikomunikasikan pada semua tenaga medis.		

C. Sikap Perawat Tentang *Early Warning Score* (EWS)

Petunjuk pengisian:

- Berilah penilaian atas masing-masing pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan **SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju**
- Setiap pernyataan dijawab dengan 1 pilihan yang sesuai dengan pendapat responden tidak ada jawaban yang dianggap salah
- Jawaban harus diisi sendiri oleh responden

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	S 3	SS 4
1	Saya berpedoman pada SOP EWS dalam				

	pendeteksian dini kondisi pasien.				
2	Sistem EWS mempermudah saya dalam melakukan deteksi dini berburukan kondisi pasien.				
3	Saya melakukan penilaian EWS kepada semua pasien di rumah sakit.				
4	Saya memahami bahwa intervensi yang diberikan kepada pasien harus dilakukan sesuai dengan hasil penilaian EWS.				
5	Saya melakukan penilaian EWS dewasa sesuai dngan form EWS.				
6	aya melakukan penilaian EWS anak sesuai dengan form PEWS.				
7	aya melakukan penilaian EWS ibu hamil sesuai dengan form OEWS.				
8	Saya perlu melakukan observasi dan pengkajian ulang setiap 8 jam pada pasien dengan hasil scoring 0-1 (normal)				
9	Saya melakukan pengkajian ulang setiap 4 jam sekali saat pasien berada di skor 2-3 (rendah).				
10	Saya melakukan observasi dan pengkajian ulang bersama dengan dokter jaga setiap jam saat pasien berada di skor 4-6 (sedang).				
11	Saya melakukan bedside monitoring pada pasien dengan skor ≥ 7 (tinggi).				
12	Saya melakukan dokumentasi EWS sesuai hasil scoring.				
13	Saya harus melakukan aktivasi code blue bila pasien mengalami henti nafas/henti jantung.				
14	Saya melakukan edukasi kepada keluarga pasien terkait kondisi pasien.				
15	Saya mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan EWS di Rumah Sakit.				

LAMPIRAN 3

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian:

Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permana Medika Kebumen.

2. Peneliti:

Nur Khasanah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permana Medika Kebumen.

Manfaat penelitian ini mendukung informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan dan pengembangan kualitas pemberi layanan kesehatan khususnya untuk mengetahui penerapan *Early Warning System* (EWS).

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan mengisi lembar persetujuan yang akan dilakukan oleh perawat unit rawat inap. Pada penelitian ini akan dilakukan pengambilan data karakteristik perawat, pengetahuan perawat tentang EWS dan sikap perawat terhadap hasil penilaian EWS. Partisipasi responden bersifat sukarela tanpa paksaan dan apabila responden menolak untuk berpartisipasi tidak dikenakan sanksi apapun.

Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, maupun penyajian hasil penelitian nantinya dan menghargai keinginan Bapak/Ibu/Saudara untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kebumen, 29 Desember 2024

Nur Khasanah

LAMPIRAN 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Calon Responden Penelitian ditempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Keperawatan Program Sariana Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian dengan judul "Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permata Medika Kebumen”.

Peneliti akan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan diri Bapak/Ibu. Bila Bapak/Ibu merasa tidak nyaman, maka berhak mengundurkan diri sebagai responden. Bapak/Ibu diminta untuk berperan serta dalam penelitian yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dan akan mengikuti intervensi sesuai waktu yang ditentukan peneliti. Untuk itu, saya sebagai peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Jika bersedia, dimohon Bapak/Ibu untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Kebumen, 29 Desember 2024

Nur Khasanah

LAMPIRAN 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Alamat:

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang berjudul "Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permata Medika Kebumen" yang dilaksanakan oleh Nur Khasanah.

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian yang nantinya akan berlangsung selama 2 minggu. Sebelumnya saya sudah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini dan saya mengerti bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan diri saya. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Kebumen, 2024
Responden

()

LAMPIRAN 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Alamat:

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang berjudul "Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSUD Permana Medika Kebumen" yang dilaksanakan oleh Nur Khasanah.

Bahwa saya diminta untuk berperan serta sebagai asisten dalam penelitian yang nantinya akan berlangsung selama 2 minggu. Sebelumnya saya sudah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini dan saya mengerti bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan diri saya. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Kebumen, 2024

()

LAMPIRAN 7

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisa Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Early Warning System* (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen
Nama : Nur Khasanah
NIM : 202302204
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 27%

Gombong, 10 Juli 2024

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT


(Desy Sekijawati, M.A.)


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

LAMPIRAN 8



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 848.1/IV.3.LPPM/A/XII/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 02 Desember 2023

Kepada :
Yth. Direktur RSU Permata Medika Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Khasanah
NIM : 202302204
Judul Penelitian : Analisa Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Early Warning System (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

LAMPIRAN 9

**RSU PERMATA MEDIKA**
Jl. Indrakila No. 17 Kebumen – JAWA TENGAH
Telp. 0287-3870779, E-mail : permatamedikakbm@gmail.com

**PARIPURNA**
LEMBAGA AKREDITASI
SUKSES KEBUMIHAN

Nomor : 831/ADM/RSPM/XII/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada:
Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

1. Dasar :
Surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor : 848.1/IV.3.LPPM/A/XII/2023 perihal permohonan izin Studi Pendahuluan atas nama : Nur Khasanah (NIM : 202302204).
2. Sehubungan dengan hal tersebut “Dasar”, dengan ini kami memberikan izin kepada Sdri. Nur Khasanah, untuk melaksanakan Studi Pendahuluan, dengan judul penelitian “Analisa Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Early Warning System (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen”.
3. Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Direktur,


dr. Heri Hidayah, Sp.PD
NRP. 8404291501002

Tembusan :
- Arsip.

Doc. File : S. Balasan Nomor : 227_File1_11.12.2023

LAMPIRAN 11

Results

Descriptives

Descriptives

	Umur	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Pelatihan	Pengetahuan Perawat	Sikap Perawat	Penerapan EWS
N	67	67	67	67	67	67	67
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	1.25	1.52	1.24	1.82	1.51	1.84	1.75
Median	1	2	1	2	2	2	2
Standard deviation	0.438	0.503	0.430	0.386	0.504	0.373	0.438
Minimum	1	1	1	1	1	1	1
Maximum	2	2	2	2	2	2	2

Frequencies

Frequencies of Umur

Umur	Counts	% of Total	Cumulative %
<30 Tahun	50	74.6 %	74.6 %
≥30 Tahun	17	25.4 %	100.0 %

Frequencies of Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Counts	% of Total	Cumulative %
Laki-Laki	32	47.8 %	47.8 %
Perempuan	35	52.2 %	100.0 %

Frequencies of Masa Kerja

Masa Kerja	Counts	% of Total	Cumulative %
<5 Tahun	51	76.1 %	76.1 %
≥5 Tahun	16	23.9 %	100.0 %

Frequencies of Pelatihan

Pelatihan	Counts	% of Total	Cumulative %
Tidak	12	17.9 %	17.9 %
Ya	55	82.1 %	100.0 %

Frequencies of Pengetahuan Perawat

Pengetahuan Perawat	Counts	% of Total	Cumulative %
Kurang Baik	33	49.3 %	49.3 %
Baik	34	50.7 %	100.0 %

Frequencies of Sikap Perawat

Sikap Perawat	Counts	% of Total	Cumulative %
Negatif	11	16.4 %	16.4 %
Positif	56	83.6 %	100.0 %

Frequencies of Penerapan EWS

Penerapan EWS	Counts	% of Total	Cumulative %
Tidak Sesuai	17	25.4 %	25.4 %
Sesuai	50	74.6 %	100.0 %

Contingency Tables

Contingency Tables

		Penerapan EWS		
		Tidak Sesuai	Sesuai	Total
<30 Tahun	Observed	15	35	50
	% of total	22.4 %	52.2 %	74.6 %
≥30 Tahun	Observed	2	15	17
	% of total	3.0 %	22.4 %	25.4 %
Total	Observed	17	50	67
	% of total	25.4 %	74.6 %	100.0 %

χ^2 Tests

	Value	df	p
χ^2	2.23	1	0.136
N	67		

Comparative Measures

	Value	95% Confidence Intervals	
		Lower	Upper
Odds ratio	3.21	0.652	15.8

Nominal

	Value
Contingency coefficient	0.179

Contingency Tables

Contingency Tables

		Penerapan EWS		
		Tidak Sesuai	Sesuai	Total
Laki-Laki	Observed	13	19	32
	% of total	19.4 %	28.4 %	47.8 %
Perempuan	Observed	4	31	35
	% of total	6.0 %	46.3 %	52.2 %
Total	Observed	17	50	67
	% of total	25.4 %	74.6 %	100.0 %

χ^2 Tests

	Value	df	p
χ^2	7.53	1	0.006
N	67		

Comparative Measures

	Value	95% Confidence Intervals	
		Lower	Upper
Odds ratio	5.30	1.51	18.7

Nominal

	Value
Contingency coefficient	0.318

Contingency Tables

Contingency Tables

		Penerapan EWS		
		Tidak Sesuai	Sesuai	Total
<5 Tahun	Observed	15	36	51
	% of total	22.4 %	53.7 %	76.1 %
≥5 Tahun	Observed	2	14	16
	% of total	3.0 %	20.9 %	23.9 %
Total	Observed	17	50	67
	% of total	25.4 %	74.6 %	100.0 %

χ^2 Tests

	Value	df	p
χ^2	1.84	1	0.175
N	67		

Comparative Measures

	Value	95% Confidence Intervals	
		Lower	Upper
Odds ratio	2.92	0.589	14.4

Nominal

	Value
Contingency coefficient	0.163

Contingency Tables

Contingency Tables

		Penerapan EWS		
		Tidak Sesuai	Sesuai	Total
Kurang Baik	Observed	14	19	33
	% of total	20.9 %	28.4 %	49.3 %
Baik	Observed	3	31	34
	% of total	4.5 %	46.3 %	50.7 %
Total	Observed	17	50	67
	% of total	25.4 %	74.6 %	100.0 %

χ^2 Tests

	Value	df	p
χ^2	9.98	1	0.002
N	67		

Comparative Measures

	Value	95% Confidence Intervals	
		Lower	Upper
Odds ratio	7.61	1.93	30.0

Nominal

	Value
Contingency coefficient	0.360

Contingency Tables

Contingency Tables

Sikap Perawat		Penerapan EWS		
		Tidak Sesuai	Sesuai	Total
Negatif	Observed	6	5	11
	% of total	9.0 %	7.5 %	16.4 %
Positif	Observed	11	45	56
	% of total	16.4 %	67.2 %	83.6 %
Total	Observed	17	50	67
	% of total	25.4 %	74.6 %	100.0 %

χ^2 Tests

	Value	df	p
χ^2	5.91	1	0.015
N	67		

Comparative Measures

	Value	95% Confidence Intervals	
		Lower	Upper
Odds ratio	4.91	1.26	19.1

Nominal

	Value
Contingency coefficient	0.285

Contingency Tables

Contingency Tables

		Penerapan EWS		
		Tidak Sesuai	Sesuai	Total
Tidak	Observed	9	3	12
	% of total	13.4 %	4.5 %	17.9 %
Ya	Observed	8	47	55
	% of total	11.9 %	70.1 %	82.1 %
Total	Observed	17	50	67
	% of total	25.4 %	74.6 %	100.0 %

χ^2 Tests

	Value	df	p
χ^2	19.0	1	<.001
N	67		

Comparative Measures

	Value	95% Confidence Intervals	
		Lower	Upper
Odds ratio	17.6	3.91	79.5

Nominal

	Value
Contingency coefficient	0.470

LAMPIRAN 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 340.5/II.3.AU/PN/IV/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 30 April 2024

Kepada :
Yth. Direktur RSU Permata Medika Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Khasanah
NIM : 202302204
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Early Warning System (EWS) di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Umum Permata Medika Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

LAMPIRAN 13

**RSU PERMATA MEDIKA**PARIPURNA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PANGKALAN TENGKONG

Jl. Indrakila No. 17 Kebumen – JAWA TENGAH
Telp. 0287-3870779, E-mail : permatamedikakbm@gmail.com

Kebumen, 15 Mei 2024

Nomor : 380/ADM/RSPM/V/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

1. Dasar :
Surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor : 340.5/II.3.AU/PN/IV/2024 perihal permohonan izin penelitian atas nama: Nur Khasanah (NIM : 202302204).

2. Sehubungan dengan hal tersebut “Dasar”, dengan ini kami memberika izin kepada Sdri. Nur Khasanah untuk melaksanakan Penelitian, dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Early Warning System (EWS) di Bangsal Rawat Inap RSU Permata Medika Kebumen”.

3. Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Direktur,

RSU dr. Heti Hidayah, Sp.PD ↓
NRP: 8404291501002

Tembusan :
- Arsip

Doc. File : S. Balasan Nomor : 105_File1_15.05.2024

LAMPIRAN 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Nur Khasanah
NIM : 202302204
Pembimbing : Endah Setianingsih, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
16/11/2023	Menentukan Tema/ Topik penelitian	<i>EL</i>
16/11/2023	Konsultasi Judul	<i>EL</i>
16/11/2023	ACC judul	<i>EL</i>
22/11/2023	Konsultasi Bab I, tambahkan ketiga faktor yang diambil belum dimasukan latar belakang	<i>EL</i>
6/12/2023	ACC BAB I, Konsultasi BAB II, kuisisioner dan pengetahuannya disertakan	<i>EL</i>
3/1/2024	Konsultasi BAB III	<i>EL</i>
3/1/2024	ACC BAB III, Uji turnity	<i>EL</i>
18/1/2024	ACC Proposal, daftar sidang	<i>EL</i>
14/6/2024	Konsultasi BAB IV dan V	<i>EL</i>
20/6/2024	Revisi penghitungan persentase	<i>EL</i>
27/6/2024	Konsultasi revisi BAB IV dan V	<i>EL</i>
9/7/2024	Revisi BAB IV dan V, perbaiki di abstrak penggunaan kata hubung, dan pembahasan untuk justifikasi langsung ke point, lanjut turnitin	<i>EL</i>

10/7/2024	ACC skripsi lanjut daftar sidang	
-----------	----------------------------------	---

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp. Kep. MB.,Ph.D)



LAMPIRAN 15



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 057.6/II.3.AU/F/KEPK/II/2024

No. Protokol : 11113000845



Peneliti
Researcher : NUR KHASANAH

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"ANALISA FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENERAPAN EARLY WARNING SYSTEM
(EWS) DI BANGSAL RAWAT INAP RSU PERMATA
MEDIKA KEBUMEN"

"ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE
APPLICATION OF EARLY WARNING SYSTEM (EWS) IN
THE PERMATA MEDIKA KEBUMEN HOSPITAL"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplotasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Maret 2024 sampai dengan tanggal 23 Juni 2024

This declaration of ethics applies during the period March 23, 2024 until June 23, 2024

March 23, 2024
Professor and Chairperson,

